



# Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) berbasis Website ditinjau dari gender

Ifdil Ifdil<sup>1</sup>\*, Tjung Hauw Sin<sup>2</sup>, Rima Pratiwi Fadli<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Bimbingan dan Konseling/Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan dan Kepelatihan/Fakultas Ilmu Keolahragaan/Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Islam/Institut Agama Islam Sumatera Barat, Indonesia

\*)Corresponding author, ✉ [ifdil@konselor.org](mailto:ifdil@konselor.org)

(Di isioleh editor)  
Revisi 23/09/2021;  
Diterima 19/10/2021;  
Publish 6/11/2021

**Kata kunci:** Web-based General AUM, Jeffreys's Amazing Statistics Program, School Counselors, Assessment in Counseling

## Abstract

Technological advancements have an impact on a variety of disciplines, including education. As a result of these changes, several inventions and technical advancements have been made to increase the quality and quantity of education. The existence of a Website-based General AUM (Problem Expression Tool) for School Counselors is one of these advances. This Web-based AUM training was conducted for school counselors from all around West Sumatra. 41 people were polled about how satisfied they were with the general AUM application. School counselors who work in high school and junior high schools are among the survey's participants. Online surveys are used as a data collection strategy. Data was analyzed using Jeffreys' Amazing Statistics Program (JASP) software, which included an independent sample t-test. Male and female research respondents have the same level of pleasure, according to the data. As a result, this application might be construed as assisting school counselor in completing needs assessments or studies in counseling.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author(s)



## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Perkembangan teknologi digital dewasa ini mengiring berbagai bidang keilmuan untuk melakukan perubahan (Citrawati Jatiningrum, 2021; Kusnandi, 2019; Rahim, Suherman, & Murtiani, 2019; Sutarman, Wardipa, & Mahri, 2019). Salah satu bentuk perubahan tersebut berupa pengembangan suatu produk untuk mengembangkan keilmuan tersebut (Azizah & Muhiyatun, 2018; I. Ifdil et al., 2017; Mursanti, Fatirul, & Hartono, 2020; Mustafa & Winarno, 2020; Ramadhani et al., 2020; Sohibun & Ade, 2017). Adapun salah satu produk yang sangat esensial dalam asesmen bimbingan dan konseling (Safithry, 2018) yaitu Alat Ungkap Masalah (selanjutnya di singkat AUM) seri Umum (Hariyanto & Mustafa, 2020) yang lebih lazim

dikenal sebagai AUM Umum (E. A. Prayitno & Amti, 2004). Sejak 2008 dan diperbaharui di 2017 Aplikasi Digital AUM Umum telah dikembangkan guna membantu guru-guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk mengungkapkan masalah-masalah siswa (I. Ifdil & Ilyas, 2018; I. Ifdil, et al., 2017; Ilyas et al., 2018). AUM Umum merupakan salah satu instrumen non tes bimbingan dan konseling sebagai alat dalam melakukan studi kebutuhan (need assesment) (Evianti, Subekti, & Firmansyah, 2020; I. Ifdil, et al., 2017).

*Need assesment* menjadi pekerjaan guru BK/Konselor yang pertama dan utama dalam pengembangan program BK selanjutnya (Wahidah, Cuntini, & Fatimah, 2019). Data yang didapatkan oleh guru BK dalam pengambilan studi kebutuhan akan membantu guru BK dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling secara efektif (I. Ifdil & Ardi, 2013). Selanjutnya, studi kebutuhan sangat perlu dilakukan agar program layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. AUM umum yang telah dikembangkan (G. Ifdil, Zuwana, 2008; Prayitno, 2008). lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.  
Jenis-jenis AUM Umum dan Sasaran Pengguna

No	Sasaran Penggunaan	Format AUM Umum
		<b>AUM UMUM</b>
1	<b>Perguruan Tinggi</b>	<b>AUM Umum F1</b>
2	<b>SLTA</b>	<b>AUM Umum F2</b>
3	<b>SLTP</b>	<b>AUM Umum F3</b>
4	<b>SD</b>	-
5	<b>Masyarakat</b>	<b>AUM Umum F5</b>

AUM Umum merupakan salah satu instrumen non tes yang digunakan sebagai alat studi kebutuhan dan lazim digunakan oleh guru BK di sekolah. Fenomena yang ditemukan dilapangan menunjukkan bahwa ada kendala dalam pemanfaatan dan peningkatan kapasitas untuknya belum optimal. Studi kebutuhan yang dilakukan oleh Guru BK masih manual dan belum terkomputerisasi. Selama ini untuk meningkatkan kompetensi Guru BK Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan Sumatera Barat (selanjutnya disingkat MGBK SMA/MA/SMK Sumatera Barat) telah melakukan pelatihan namun belum optimal dan menyentuh secara mendalam tentang aspek studi kebutuhan dan secara khusus Aplikasi Digital Alat Ungkap Masalah.

### Solusi dan Target

Pengoptimalan pelayanan bimbingan dan konseling dan peran MGBK SMA/MA/SMK Sumatera Barat perlu dilakukan melalui berbagai kegiatan guna peningkatan perkembangan kompetensi guru BK dan juga MGBK SMA/MA/SMK Sumatera Barat sendiri sebagai organisasi. Secara khusus pada aspek Implementasi dan Pemanfaatan Aplikasi Digital AUM Seri Umum serta studi kebutuhan secara umum. Adapun sasaran dalam rancangan kegiatan ini adalah pengurus harian dan guru Guru BK tingkat SLTA yang tergabung dalam MGBK SMA/MA/SMK Sumatera Barat. Pengurus dan Guru BK yang mengikuti pelatihan ini akan mendapatkan akun Aplikasi Digital Pengolahan Alat Ungkap Masalah Seri Umum yang dapat digunakan terhadap 1000 user (peserta didik) di sekolah tersebut. Pengurus dan Guru BK yang mengikuti pelatihan ini dapat mensosialisasikan penggunaan aplikasi digital ini terhadap rekan-rekan sejawatnya di sekolah yang bersangkutan. Sehingga aplikasi ini dapat digunakan secara luas dan membantu guru BK dalam proses pengolahan AUM seri umum di sekolah serta meningkatnya kapasitas MGBK sebagai mitra untuk perluasan daya sebar, pelatihan dan serta penjualan

Aplikasi Digital Alat ungkap masalah, dengan system bagi hasil yang dapat menghasilkan income bagi MGBK dan Guru BK juga.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tempat dan Waktu**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses desiminasi dan hilirisasi dari AUM yang telah dikembangkan semenjak 2008 dan dikembangkan lebih lanjut tahun 2018 dan 2019 dan pada tahun ini dilakukan desiminasi dan hilirisasi. Adapun tujuan desiminasi dan hilirisasi bertujuan untuk meningkatkan sebaran dan pemanfaatannya kepada guru bimbingan dan konseling di Indonesia, dan secara khusus pada tahap pertama akan dilakukan pada Guru BK di Sumatera Barat melalui MGBK SMA/MA/SMK Sumatera Barat. Tempat pelaksanaan dilaksanakan melalui virtual zoom meeting dan waktu pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 dan 21 Oktober 2021

### **Khalayak Sasaran**

Kegiatan ini bermitra dengan MGBK SMA/MA/SMK Sumatera Barat, yang merupakan wadah perhimpunan Guru BK di Sumatera Barat. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan selama dua tahun. Adapun selama dua tahun kegiatan difokuskan kegiatan ToT pada Pengurus Harian MGBK SMA/MA/SMK Sumatera Barat, pelatihan AUM terhadap guru BK di Sumatera Barat; serta kegiatan terkait lainnya untuk meningkatkan kopabilitas dan fungsi MGBK sebagai manajemen (website , pendaftaran pelatihan, order AUM dan pemanfaatan website).

### **Metode Pengabdian**

Secara teknis kegiatan pelatihan diawali dengan FGD yang diselenggarakan secara online dilanjutkan dengan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Guru BK dengan memberikan pelatihan berupa pengayaan pengetahuan berkenaan dengan instrumentasi secara khusus berkenaan dengan Alat Ungkap Masalah (AUM).

Adapun sasaran kegiatan untuk pelatihan ini adalah Pengurus MG-BK Sumbar berjumlah (30 orang) dan Guru-guru BK yang tersebar di seluruh kabupaten Kota yang ada di Sumatera Barat, dengan target capaian adalah 150 guru BK yang tersebar di Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat. Langkah awal pelaksanaan pelatihan online, peserta kegiatan akan diberikan pemahaman tentang instrumentasi dalam konseling secara umum, dan berbagai wawasan terkait. Kemudian peserta diminta untuk melakukan praktik pengisian instrumen untuk keperluan latihan. Langkah berikutnya peserta diminta untuk melakukan praktik pengolahan AUM dengan menggunakan Aplikasi Digital Pengolahan AUM.

Kegiatan pelatihan pengolahan alat ungkap masalah ini sangat erat kaitannya untuk menunjang tugas para Guru-BK, setiap Guru-BK membimbing 150 orang siswa (1:150 ), setiap semester idealnya diadminstrasikan 2 kali yaitu pada awal semester, dimana data hasil pengolahan AUM dijadikan salah satu bahan dalam melakukan studi kebutuhan untuk penyusunan program semester, dan pada akhir semester digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan konselor sekolah dalam menjalankan tugasnya.

### **Indikator Keberhasilan**

Adapun indikator keberhasilan dalam Kondisi ini bisa ditingkatkan dengan melatih Guru BK untuk melakukan pengolahan dengan menggunakan Aplikasi Digital AUM. Dengan sosialisasi yang bagus memungkinkan para objek dapat memahami dan menggunakan Aplikasi Digital AUM. Kegiatan pengabdian ini secara lebih lanjut akan mengantarkan pada tersosialisasinya penggunaan Program Aplikasi Aplikasi Digital AUM di Sumatera Barat.

### Metode Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan program dalam kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap, mengacu kepada evaluasi penyelenggaraan konseling secara umum yaitu :

1. *Penilaian segera* (LAISEG), yaitu penilaian ini dilakukan pada akhir kegiatan pelatihan.
2. *Penilaian jangka pendek* (LAIJAPEN), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu minggu sampai dengan satu bulan) setelah pelatihan.
3. *Penilaian jangka panjang* (LAIJAPANG), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu bulan sampai dengan satu semester) tentang peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pelatihan.

Evaluasi juga dilakukan sebelum dan setelah melakukan pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran pemahaman dan keterampilan yang dimiliki peserta pelatihan. Selain itu evaluasi keberlanjutan juga dilakukan oleh reviewer internal untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan program tiap tahunnya dengan memperhatikan target luaran wajib dan tambahan yang telah dijanjikan. Analisis data tingkat kepuasan penggunaan aum berbasis web ini dilakukan dengan menggunakan software *Jeffreys's Amazing Statistics Program* (JASP) dengan analisis independent sampel t-test.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil tingkat kepuasan responden terhadap aplikasi AUM umum berbasis web diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Ditinjau dari Jenis Kelamin

	Tingkat Kepuasan Pengguna	
	Laki-laki	Perempuan
Valid	9	32
Missing	0	0
Mean	42.889	42.844
Std. Deviation	6.214	5.298
Minimum	30.000	28.000
Maximum	49.000	50.000

Tabel 2. Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Ditinjau dari Lama Bertugas

#### Descriptive Statistics

	Tingkat Kepuasan Pengguna																			
	10 bulan	10 tahun	11 tahun	12 tahun	13 tahun	14 tahun	15 tahun	18 tahun	2 tahun	26 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun	6 tahun	7 tahun	8 bulan	8 tahun	9 bulan	9 tahun	
Valid	2	2	5	3	2	2	1	1	3	1	4	3	1	1	4	2	2	1	1	
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean	41.00	46.00	44.20	42.00	46.50	39.00	44.00	47.00	39.33	39.00	43.50	48.66	47.00	38.00	42.25	44.50	42.00	30.00	40.00	
Std. Deviation	4.243	1.414	5.541	4.583	3.536	8.485	NaN	NaN	10.263	NaN	7.047	0.577	NaN	NaN	3.096	3.536	4.243	NaN	NaN	
Minimum	38.00	45.00	38.00	38.00	44.00	33.00	44.00	47.00	28.00	39.00	33.00	48.00	47.00	38.00	38.00	42.00	39.00	30.00	40.00	
Maximum	44.00	47.00	50.00	47.00	49.00	45.00	44.00	47.00	48.00	39.00	48.00	49.00	47.00	38.00	45.00	47.00	45.00	30.00	40.00	

Tabel 3. Hasil Uji Beda Tingkat Kepuasan Pengguna Ditinjau dari Jenis kelamin

**Independent Samples T-Test**

	<b>t</b>	<b>df</b>	<b>p</b>
Kepuasan Pengguna	0.022	39	0.983

Note. Student's t-test.

Tabel 4. Perbedaan Rata-rata Tingkat Kepuasan Pengguna Ditinjau dari Jenis Kelamin

**Group Descriptives**

	<b>Group</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>SE</b>
Kepuasan Pengguna	Laki-laki	9	42.889	6.214	2.071
	Perempuan	32	42.844	5.298	0.937

Berdasarkan temuan diatas dapat diketahui bahwa kepuasan pengguna dalam menggunakan AUM berbasis website ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan bahwa rata-rata kepuasan pengguna laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Selanjutnya, ditinjau dari lama bertugas tingkat kepuasan pengguna pada rentangan 4 tahun bertugas lebih tinggi dari rata-rata kepuasan pengguna yang lama bertugas dalam rentangan tahun lainnya. Selanjutnya, hasil pengujian tingkat kepuasan pengguna ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan tidak ada perbedaan dari jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Hal demikian bermakna bahwa baik itu pengguna wanita maupun pengguna laki-laki memiliki tingkat kepuasan yang sama.

**SIMPULAN**

Aplikasi AUM umum berbasis website dapat membantu optimalisasi pelayanan yang diberikan guru BK terutama melakukan *need assesment*/studi kebutuhan dalam konseling. Hasil pelatihan mengungkapkan responden penelitian baik perempuan dan laki-laki memiliki tingkat kepuasan yang sama terhadap aplikasi aum umum berbasis website. Diharapkan aplikasi ini dapat dilakukan pengujian dan pengembangan untuk skala yang lebih besar kedepannya.

**REFERENSI**

Azizah, S. N., & Muhfiatun, M. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(2), 63-78.

Citrawati Jatiningrum, S. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia*: Penerbit Adab.

Evianti, N., Subekti, R., & Firmansyah, B. (2020). Pelatihan Pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) Dengan Menggunakan Komputer Bagi Konselor Sekolah SMKN 62 Lenteng Agung. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 303-307.

Hariyanto, E., & Mustafa, P. S. (2020). *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*: Lambung Mangkurat University Press.

Ifdil, G., Zuwana. (2008). *Manual Program Aplikasi Alat Ungkap Masalah (AUM ) Umum Format 1 s.d 5*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.

Ifdil, I., & Ardi, Z. (2013). Konseling online sebagai salah satu bentuk pelayanan e-konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1(1), 15-22.

Ifdil, I., & Ilyas, A. (2018). Pengembangan dan Validasi Software Pengolahan Alat Ungkap Masalah Seri Umum (SP-AUM versi. 1).

- 
- Ifdil, I., Ilyas, A., Churnia, E., Erwinda, L., Zola, N., Fadli, R. P., et al. (2017). Pengolahan Alat Ungkap Masalah (AUM) dengan Menggunakan Komputer Bagi Konselor. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 17-24.
- Ilyas, A., Ifdil, I., Ardi, Z., Fadli, R. P., Erwinda, L., Churnia, E., et al. (2018). *Validation of AUM software: A counselor tool for analyse human problems on counseling and educational practice*. Paper presented at the Journal of Physics: Conference Series.
- Kusnandi, K. (2019). Mengartikulasikan Perencanaan Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 6(1), 1-14.
- Mursanti, A. E., Fatirul, A. N., & Hartono, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Dasar Tata Rias Wajah untuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga (PVKK) Tata Rias. *Edcomtech*, 5(1), 76-87.
- Mustafa, P. S., & Winarno, M. (2020). Pengembangan buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani untuk mahasiswa S1 pendidikan Jasmani dan kesehatan universitas negeri malang. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 1-12.
- Prayitno. (2008). *Pedoman Alat Ungkap Masalah (AUM ) Umum Format 1 s.d 5*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- Prayitno, E. A., & Amti, E. (2004). Dasar-dasar bimbingan dan konseling. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133-141.
- Ramadhani, R., Masrul, M., Nofriansyah, D., Abi Hamid, M., Sudarsana, I. K., Sahri, S., et al. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan: Yayasan Kita Menulis*.
- Safithry, E. A. (2018). *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*: IRDH.
- Sohibun, S., & Ade, F. Y. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis virtual class berbantuan Google Drive. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 121-129.
- Sutarman, A., Wardipa, I. G. P., & Mahri, M. (2019). Penguatan Peran Guru di Era Digital Melalui Program Pembelajaran Inspiratif. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 229-238.
- Wahidah, N., Cuntini, C., & Fatimah, S. (2019). Peran dan aplikasi assessment dalam bimbingan dan konseling. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2(2), 45-56.